

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validasi LKPD Berbasis Inkuiri pada Materi Uji Zat Makanan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tingkat SMA Kelas XI

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, didapati bahwa LKPD yang dibuat ini dilakukan uji validasi guna mendapatkan kevalidan. Uji validasi dilakukan kepada tiga validator yang melingkupi penilaian aspek materi, aspek penyajian dan tampilan, serta aspek kebahasaan. Pengumpulan data validasi dilakukan dengan angket yang dimodifikasi dan bersumber dari Tegeh (2014) didalam Norfajrina (2021) dan telah disesuaikan berdasarkan pernyataan yang memuat terkait LKPD. Uji kelayakan LKPD menggunakan angket validasi berskala Likert dengan alternatif jawaban 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

Pada angket validasi ahli materi dan ahli bahasa terdiri atas 2 aspek penilaian yang didalamnya terdapat 22 butir kategori penilaian. Sedangkan pada angket validasi ahli media terdiri atas 2 aspek penilaian yang didalamnya terdapat 17 butir kategori penilaian. Adapun hasil data yang didapat bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Dari Validasi Tiga Validator

Validator ke-	Presentase	Kategori
V1	55,5	Cukup Valid

V2	71 %	Valid
V3	80 %	Valid
Rata-Rata	68,83 %	Cukup Valid

Setelah produk dilakukan validasi dan ditemukan beberapa saran dan masukkan untuk perbaikan LKPD, maka selanjutnya dilakukan uji perorangan yang menggunakan LKPD. Uji perorangan ini dilakukan dengan sebanyak 7 orang pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Dari Tujuh Validator

Pengguna ke-	Presentase	Kategori
I	86,7	Valid
II	77,3	Valid
III	85,3	Valid
IV	70,7	Valid
V	90,7	Valid
VI	74,7	Valid
VII	68,0	Valid
Rata-rata	79,0	Valid

B. Pembahasan Uji Validasi LKPD Berbasis Inkuiri pada Materi Uji Zat Makanan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tingkat SMA Kelas XI

Pengembangan LKPD termasuk penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Karena penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang bersifat longitudinal atau terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tujuannya untuk mengembangkan produk yang diawali dengan menggunakan riset lalu dikembangkan untuk menghasilkan sebuah produk yang telah teruji. Hasil dari produknya sendiri

yaitu dapat berupa media, materi pembelajaran, dan sistem pembelajaran (Zaini, 2018).

Hasil pengembangan dengan memilih bentuk produk berupa LKPD karena salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis cetak dan dirancang untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pendidikan. Selain itu, LKPD berbentuk lembaran yang ringkas terdiri atas materi, petunjuk pengguna yang mengacu ke kompetensi dasar agar tercapainya pembelajaran.

LKPD yang dibuat selanjutnya akan diuji kevalidan dengan menggunakan model Evaluasi Formatif Tessmer (1998) untuk merancang sistem pembelajaran. Model Evaluasi Formatif Tessmer (1998) pada penelitian ini dibatasi sampai uji pakar (*expert review*). Model tersebut ini dipilih karena lebih ringkas namun tetap rasional serta dirasa cocok dengan tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan LKPD yang diperoleh melalui penelitian dan validasi. Selain itu, pada penelitian ini pula peneliti memilih pengembangan pada level kedua.

Hal tersebut dikarenakan peneliti hanya meneliti dan menguji produk yang telah ada. Maksudnya pada pengembangan level ini, penemuannya berdasarkan suatu produk dengan tujuan untuk menentukan produk yang akan dibuat dan harus sesuai dengan masalah yang ditemukan. Sehingga dapat digunakan sebagai solusi terhadap masalah yang ada (Sugiyono, 2019). Hal ini sejalan dengan peneliti membuat produk dan menguji kelayakan (uji validitas) produk yang dibuat dalam bentuk LKPD.

Dalam melakukan pengembangan LKPD, peneliti melakukan analisis

kebutuhan untuk mengetahui kesenjangan antara keadaan yang terjadi saat dikelas. Untuk mengetahui masalah atau hambatan dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi di kegiatan pembelajaran di Kelas IX.

Dalam observasi permasalahan yang ditemukan dapat diidentifikasi peneliti bahwa media pembelajaran untuk sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran masih terbatas, khususnya materi uji zat makanan. Hal tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengembangkan LKPD. Sehingga ketercapaian peserta didik dalam menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep materi uji zat makanan dapat terlaksana secara maksimal.

Pada tahap pengembangan membuat LKPD, peneliti memilih dan mengumpulkan media pembelajaran yang relevan dengan isi materi yang akan dikembangkan. Selanjutnya mendesain LKPD disesuaikan dengan materi akan dikembangkan. Materi yang dikembangkan berasal dari hasil studi perpustakaan.

Selain itu dalam membuat LKPD, peneliti mengkonsistensikan penggunaan kata dan istilah pada LKPD, penyusunan teks materi dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami. Pada bagian desain diberikan kesan warna dan desain yang menarik. Pada ukuran font standar untuk isi LKPD adalah 12-14 font dengan spasi font menyesuaikan isinya. Adapun dalam penyusunan LKPD mengikuti sistematika penulisan menurut LKPP UNHAS (2015) dan diadaptasikan. Maka sebelum melakukan uji validitas, draft LKPD dilakukan revisi bersama-sama dengan pembimbing sesuai saran

dan masukan.

Setelah LKPD selesai dirancang dan dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji validitas LKPD. Uji validitas meliputi kelayakan isi atau materi, kelayakan dalam bahasa, kelayakan tampilan dan kelayakan penyajian. Uji validasi dilakukan kepada tiga validator. Sehingga LKPD yang diuji validitaskan dapat dinyatakan cukup valid. Selain dilakukan uji validasi kepada tiga validator sebagai ahli dibidangnya juga dilakukan uji perorangan kepada tujuh guru di sekolah. Berdasarkan hasil dari tujuh pengguna tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi yang didapat dari tiga orang validator, LKPD yang digunakan layak digunakan namun dengan revisi kecil. Sedangkan pada tujuh pengguna, LKPD LKPD yang digunakan layak digunakan namun dengan revisi kecil pula. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil presentase LKPD pada tabel yang dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli berdasarkan modifikasi Akbar (2013) dan mencocokkannya dengan kriteria penilaiannya pada tabel IV.

Pada hasil validasi dari validator satu, didapati bahwa nilai yang didapat saat uji validasi dalam LKPD tersebut 55,5%. Validator kedua mendapatkan nilai uji validasi LKPD tersebut adalah 71%. Sedangkan validator ketiga mendapatkan hasil uji validasi LKPD tersebut 80%. Hal ini jika dirata-ratakan skor presentase yaitu 68,83%. Skor tersebut apabila dicocokkan dengan kriteria validitas berdasarkan modifikasi Akbar (2013), angka tersebut dinyatakan valid. Hal ini sesuai pada tabel IV bahwa angka 70% -< 85% dikategorikan

validitas yang dilakukan adalah valid dan dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

Sedangkan pada hasil validasi dari validator pengguna yang didapat dari 7 orang guru dengan persentasinya didapat yaitu 86,7% pada validator I. Pada validator II dalam LKPD tersebut 77,3%, validator III yaitu 85,3%, validator IV yaitu 70,7%, dan validator V yaitu 90,7%. Sedangkan dari validator VI tersebut adalah 74,7%. Dan validator VII yaitu 68,0. Hal ini jika dirata-ratakan skor presentase dari uji perorangan yaitu 79%. Skor tersebut apabila dicocokkan dengan kriteria validitas berdasarkan modifikasi Akbar (2013), angka tersebut dinyatakan valid. Hal ini sesuai pada tabel IV bahwa angka 70% -< 85% dikategorikan validitas yang dilakukan adalah valid dan dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

Sehingga dari hasil validasi yang didapat oleh peneliti dari tiga orang validator selanjutnya melakukan revisi produk sesuai saran dan masukkan dari kedua validator. Saran dan masukkan dari validator I yaitu memperbaiki kata yang salah dalam pengetikkan. Sedangkan pada validator kedua yaitu mempersingkat isi materi sehingga dapat lebih jelas dan mengubah ukuran gambar agar terlihat jelas. Adapun saran dan masukkan dari validator ketiga yaitu memperbaiki bagian desain cover LKPD, menambahkan petunjuk penggunaan LKPD, memberikan latihan soal kepada pembaca, dan evaluasi secara keseluruhan pada bagian akhir nya. Selain itu, dalam pembuatan LKPD yang dikembangkan harus dapat memberikan kesan LKPD walupun diadaptasi sehingga tidak menyerupai LKPDserta memberikan pengetahuan umum

dibagian pojok di beberapa halaman untuk menambah pengetahuan pembaca.

Adapun untuk masukan dan saran dari uji perorangan yang dilakukan yaitu terdapat empat orang dari tujuh pengguna. Pengguna satu pada bagian soal terlalu panjang. Selain itu, ilustrasi soal masih kurang sehingga soal terlihat banyak deskripsinya. Untuk pengguna kedua yaitu memperbaiki cover, latihan soal yang disesuaikan dengan tingkatannya serta adanya pengantar untuk memotivasi peserta didik. Sedangkan pengguna ketiga yaitu memberikan adanya kesimpulan di LKPD. Sedangkan pada pengguna keempat yaitu Dalam pembelajaran memang diutamakan adanya LKPD, jadi menurut saya adanya pengisian terkait pendapat LKPD ini memang diperlukan untuk kelancaran sebuah pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik.